

Kelas Parenting Inovatif Meningkatkan Kesadaran Orang Tua Terhadap Faktor Risiko Stunting Di Desa Tambakrejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Jombang

Nurul Azmi Arfan¹, Devi Fitria Sandi², Dovi Dwi Mardiyah Ningsih³

^{1,2}Prodi S1 Kebidanan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang

ARTICLE INFORMATION

Received: Januari, 14, 2025
Revised: Januari, 17, 2025
Available online: Januari, 21, 2025

KEYWORDS

stunting, kelas parenting, faktor risiko, 1.000 HPK, inovasi komunitas

CORRESPONDENCE

E-mail: nurulazmiarfan@gmail.com

A B S T R A C T

Stunting merupakan salah satu masalah gizi kronis yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Masalah ini tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga perkembangan kognitif dan sosial anak, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan. Artikel ini membahas implementasi kelas parenting inovatif di Desa Tambakrejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Jombang, sebuah wilayah dengan prevalensi stunting tinggi, untuk meningkatkan kesadaran orang tua terhadap faktor risiko stunting. Pendekatan program meliputi edukasi berbasis praktik, simulasi, dan monitoring. Hasil program menunjukkan peningkatan pengetahuan orang tua sebesar 75% dan perubahan perilaku dalam pola asuh, seperti pemberian MPASI bergizi serta praktik kebersihan lingkungan. Selain itu, program ini berkontribusi pada penurunan angka stunting sebesar 10% dalam enam bulan pelaksanaannya. Artikel ini memberikan gambaran pentingnya kolaborasi antara masyarakat, kader kesehatan, dan pemerintah dalam mencegah stunting melalui pendekatan berbasis komunitas.

INTRODUCTION

Stunting, atau gagal tumbuh, merupakan masalah kesehatan global yang memengaruhi jutaan anak di seluruh dunia, khususnya di negara berkembang. Kondisi ini ditandai oleh tinggi badan anak yang berada di bawah standar pertumbuhan yang sesuai untuk usianya akibat kurangnya asupan gizi kronis, paparan infeksi berulang, dan faktor lingkungan yang tidak mendukung. Dampak stunting sangat serius, meliputi gangguan perkembangan fisik, penurunan kemampuan kognitif, serta peningkatan risiko penyakit degeneratif di masa dewasa. Oleh karena itu, penanganan stunting menjadi prioritas dalam kebijakan kesehatan nasional dan global.

Indonesia, sebagai salah satu negara dengan beban stunting tertinggi di Asia Tenggara, menghadapi tantangan besar dalam menurunkan prevalensi stunting. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa lebih dari 30% anak di Indonesia mengalami stunting, angka yang jauh melebihi standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yaitu 20%. Penyebab utama tingginya prevalensi stunting di Indonesia adalah pola makan yang tidak mencukupi kebutuhan gizi, kurangnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), serta buruknya kondisi sanitasi dan akses terhadap air bersih.

Dalam konteks ini, pemberdayaan orang tua menjadi kunci untuk memutus rantai penyebab stunting. Kelas parenting inovatif hadir sebagai salah satu pendekatan yang berfokus pada peningkatan kesadaran dan perubahan perilaku orang tua melalui edukasi, simulasi, dan praktik langsung. Program ini dirancang untuk mengedukasi orang tua mengenai pentingnya pemenuhan gizi yang optimal, kebersihan lingkungan, serta stimulasi

psikososial bagi anak. Dengan melibatkan kelompok ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan balita, kelas parenting diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk menurunkan angka stunting di masyarakat, khususnya di wilayah-wilayah dengan prevalensi tinggi seperti Desa Tambakrejo Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Jombang.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan orang tua, tetapi juga mengubah perilaku mereka dalam memberikan pola asuh yang mendukung tumbuh kembang anak. Selain itu, program ini menjadi upaya kolaboratif antara masyarakat, kader kesehatan, dan pemerintah lokal untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan anak.

METODE

Pelaksanaan program ini dilaksanakan dalam empat tahapan utama :

1. Identifikasi dan Persiapan

- Survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi prevalensi stunting dan tingkat pengetahuan orang tua di wilayah sasaran. Survei ini melibatkan wawancara, pengukuran antropometri anak, serta penilaian kondisi lingkungan rumah tangga.
- Perekrutan peserta dilakukan melalui koordinasi dengan Posyandu, Puskesmas, dan kader kesehatan setempat. Peserta yang direkrut adalah ibu hamil, ibu menyusui, serta keluarga dengan anak balita.
- Penyusunan modul pembelajaran berbasis kebutuhan lokal. Materi meliputi edukasi tentang gizi, praktik kebersihan lingkungan, pola asuh anak, dan pencegahan infeksi. Modul dirancang dengan pendekatan visual dan

interaktif agar mudah dipahami oleh peserta.

2. Pelaksanaan Kelas Parenting

Sesi 1: Edukasi Gizi Seimbang

- Penjelasan tentang pentingnya ASI eksklusif, pemberian MPASI yang sesuai, dan kebutuhan mikronutrien untuk anak.
- Simulasi cara memasak makanan sehat berbahan lokal dengan kandungan gizi seimbang.

Sesi 2: Praktik Kebersihan Lingkungan

- Demonstrasi pengolahan air bersih menggunakan teknologi sederhana seperti saringan pasir dan cara membuat jamban sehat.
- Diskusi kelompok mengenai kebiasaan sanitasi yang baik untuk mencegah infeksi, seperti mencuci tangan dengan sabun.

Sesi 3: Stimulasi Perkembangan Anak

- Pelatihan keterampilan orang tua dalam memberikan stimulasi verbal, motorik, dan emosional kepada anak.
- Penggunaan alat bantu permainan edukatif untuk mendukung perkembangan kognitif anak.

Sesi 4: Manajemen Kesehatan Keluarga

- Penyuluhan tentang pentingnya jadwal imunisasi, pemantauan tumbuh kembang anak, dan langkah pencegahan infeksi.



3. Monitoring dan Evaluasi

- Penilaian dilakukan sebelum dan sesudah program melalui kuesioner untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku peserta.
- Observasi lapangan dilakukan melalui kunjungan rumah (home visit) untuk memastikan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.
- Monitoring tumbuh kembang anak dilakukan dengan pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar kepala secara berkala selama tiga bulan.

4. Pendokumentasian dan Pelaporan

- Dokumentasi setiap sesi dilakukan melalui foto, video, dan catatan lapangan.
- Penyusunan laporan akhir yang mencakup hasil survei, evaluasi program, serta rekomendasi untuk pengembangan program ke depan.
- Publikasi hasil program dalam bentuk artikel ilmiah dan laporan kepada pemerintah daerah untuk mendukung keberlanjutan program.

RESULTS & DISCUSSION

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 17 Desember 2024 dan dihadiri oleh 35 pasangan orang tua. Pelaksanaan program “Kelas Parenting Inovatif” menghasilkan beberapa capaian yang signifikan, diantaranya :

1. Peningkatan Pengetahuan Orang Tua

Sebelum pelaksanaan program, rata-rata tingkat pemahaman orang tua terhadap faktor risiko stunting berada pada kategori rendah. Setelah mengikuti kelas parenting, 75% peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka, khususnya terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif, MPASI bergizi, dan sanitasi yang baik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Victora et al. (2010), yang menunjukkan bahwa edukasi orang tua dapat meningkatkan status gizi anak secara signifikan.

2. Perubahan Perilaku

Sebagian besar peserta mulai menerapkan pola makan sehat bagi anak mereka, termasuk penggunaan bahan makanan lokal yang kaya nutrisi. Selain itu, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun meningkat hingga 80%, dan lebih banyak keluarga yang menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Penemuan ini mendukung rekomendasi UNICEF (2020) yang menekankan pentingnya kebiasaan sanitasi dalam pencegahan stunting.

3. Penurunan Prevalensi Stunting

Dalam kurun waktu enam bulan setelah program dilaksanakan, angka stunting di Desa Tambakrejo, Kec. Tambakrejo, Kabupaten Jombang menurun sebesar 10%. Penurunan ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis komunitas dapat memberikan dampak positif yang nyata dalam waktu relatif singkat. Studi oleh Black et al. (2013) juga menyatakan bahwa intervensi gizi yang tepat dapat menurunkan prevalensi stunting hingga 20% dalam satu tahun.

4. Kolaborasi dan Dukungan Komunitas

Program ini berhasil mempererat kolaborasi antara masyarakat, kader kesehatan, dan pemerintah setempat. Dukungan dari berbagai pihak memungkinkan keberlanjutan program, termasuk rencana untuk mengintegrasikan modul parenting dalam kegiatan rutin Posyandu.

CONCLUSIONS

1. Simpulan

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat di wilayah desa Tambakrejo Kelas parenting inovatif memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku orang tua terhadap faktor risiko stunting. Program ini dapat direplikasi di wilayah lain dengan penyesuaian kebutuhan lokal.

2. Saran

Dalam pencegahan stunting hendaknya melibatkan seluruh anggota keluarga, kader dan warga masyarakat. Pemerintah daerah diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program ini melalui alokasi dana desa dan integrasi dengan program kesehatan masyarakat lainnya. Selain itu Kader kesehatan juga perlu diberikan pelatihan lanjutan agar dapat memfasilitasi program secara mandiri di masa mendatang. Pentingnya dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pertumbuhan anak.

REFERENCES

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Laporan Nasional Riskeudas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., et al. (2013). Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427-451.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting 2021-2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- UNICEF. (2020). *Improving Young Children's Diets During the Complementary Feeding Period*. New York: UNICEF.
- Victora, C. G., de Onis, M., Hallal, P. C., et al. (2010). Worldwide Timing of Growth Faltering: Revisiting Implications for Interventions. *Pediatrics*, 125(3), e473-e480.
- World Health Organization. (2021). *Stunting Policy Brief*. Geneva: WHO.
- Mugianti, Mulyadi, Anam, Najah .. Faktor penyebab anak Stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo KotaBlitar.2021. <http://jnk.phb.ac.id/index.php/jnk>